

Optimalisasi Potensi Desa Rawi Melalui Pembuatan Website Berbasis Teknologi Digital Dan Ekonomi Kreatif

Pebrina Swissia^(1,a), Halimah^{(1, b)*}, Ochi Marshella^(1, c)

^(1a)Akutansi, ^(1b, 1c)Sistem Informasi, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email :^(a)pebrinaswissia@darmajaya.ac.id, ^(b)halimahyunus@darmajaya.ac.id, ^(c)ochimarshella@darmajaya.ac.id

ABSTRAK

Desa Rawi yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki potensi besar di bidang pertanian, budaya lokal, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berperan penting dalam perekonomian desa. Namun, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital dan belum tersedianya media informasi terpadu menyebabkan potensi desa belum dikenal secara luas, serta penyampaian informasi publik belum berjalan efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mendukung transformasi digital di Desa Rawi melalui pengembangan Website Desa sebagai media informasi resmi, sarana promosi potensi lokal, dan peningkatan transparansi pemerintahan. Pelaksanaan kegiatan meliputi pengumpulan data dan potensi desa, perancangan serta pembuatan website berbasis platform digital yang mudah diakses, hingga pelatihan bagi perangkat desa agar mampu mengelola dan memperbarui konten secara mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan perangkat desa dalam mengoperasikan teknologi digital serta kesadaran pentingnya pemanfaatan media online sebagai alat komunikasi publik. Website yang dikembangkan kini menjadi pusat informasi yang memuat profil, sejarah, dan potensi Desa Rawi, serta berperan dalam memperkuat citra desa sebagai wilayah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Melalui kegiatan ini, Desa Rawi diharapkan mampu melanjutkan transformasi menuju desa digital yang informatif, mandiri, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Desa Rawi, Website Desa, Transformasi Digital

ABSTRACT

Rawi Village, located in Penengahan District, South Lampung Regency, possesses great potential in agriculture, local culture, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) that play a significant role in the village's economy. However, the limited use of digital technology and the absence of an integrated information platform have resulted in the village's potential not being widely recognized and public information dissemination remaining ineffective. This community service activity was carried out to support digital transformation in Rawi Village through the development of a Village Website as an official information medium, a platform for promoting local potential, and a tool to enhance government transparency. The implementation involved collecting data and identifying village potentials, designing and developing a website based on an accessible digital platform, and providing training for village officials to independently manage and update content. The results showed an improvement in the knowledge and digital skills of village officials, as well as increased awareness of the importance of utilizing online media as a means of public communication. The developed website now serves as an information center containing the village's profile, history, and potential, while strengthening the village's image as a community that adapts well to technological advancement. Through this initiative, Rawi Village is expected to continue its transformation toward becoming an informative, independent, and sustainable digital village.

Keywords: Rawi Village, Village Website, Digital Transformation

 Submit:
21.10.2025

 Revised:
23.10.2025

 Accepted:
14.11.2025

 Available online:
20.11.2025

PENDAHULUAN

Desa Rawi merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 2.526,65 hektare dengan total penduduk sebanyak 2.026 jiwa yang terbagi dalam 616 kepala keluarga. Secara geografis, Desa Rawi berbatasan dengan Desa Kekiling di sebelah utara, Desa Padan di sebelah selatan, Desa Belambangan di sebelah barat, dan Desa Kuripan di sebelah timur. Kondisi alamnya yang subur membuat sebagian besar masyarakat bekerja di sektor pertanian dan perkebunan, disusul oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi penopang ekonomi lokal. Salah satu produk unggulan UMKM Desa Rawi adalah Snack & Cemilan Nda Gemoy, yang mengolah hasil pertanian seperti pisang dan singkong menjadi produk bernilai jual tinggi.

Selain potensi ekonomi, Desa Rawi juga memiliki kekayaan budaya dan nilai sosial yang kuat. Tradisi gotong royong dan kebersamaan masih menjadi ciri khas masyarakatnya. Namun, di tengah kemajuan era digital, potensi tersebut belum termanfaatkan secara optimal. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung penyebaran informasi, promosi potensi lokal, dan transparansi penyelenggaraan pemerintahan desa. Ketiadaan media informasi terpadu menyebabkan kegiatan dan potensi desa kurang dikenal oleh masyarakat luas, sehingga peluang kerja sama dan pengembangan ekonomi desa menjadi terbatas.

Pemanfaatan teknologi digital telah menjadi kebutuhan penting bagi pemerintahan desa modern. Melalui website desa, pemerintah dapat menyajikan informasi publik secara cepat, terbuka, dan mudah diakses, sekaligus menjadi sarana promosi potensi lokal dan media komunikasi masyarakat. Namun, berbeda dari kegiatan serupa di desa lain yang umumnya hanya berfokus pada pembuatan situs profil desa, pengabdian di Desa Rawi menghadirkan pendekatan yang lebih komprehensif dan partisipatif. Kegiatan ini tidak hanya menghasilkan website sebagai produk akhir, tetapi juga melibatkan pelatihan literasi digital dan pendampingan pengelolaan konten secara berkelanjutan, agar perangkat desa mampu memperbarui informasi dan mengoptimalkan fungsi website secara mandiri.

Selain itu, desain sistem website Desa Rawi dikembangkan dengan konsep integrasi potensi lokal, seperti etalase digital untuk produk UMKM dan ruang berita warga berbasis partisipasi masyarakat. Pendekatan ini menempatkan website bukan sekadar alat informasi, tetapi juga platform pemberdayaan ekonomi dan sosial berbasis teknologi desa.

Dengan demikian, kegiatan ini menjadi bentuk inovasi pengabdian masyarakat yang menekankan transformasi digital yang berkelanjutan, bukan hanya adopsi teknologi sesaat. Melalui proses pengumpulan data, perancangan sistem, dan pelatihan pengelolaan konten, diharapkan muncul kemampuan baru dalam tata kelola informasi desa secara mandiri. Website ini akan memuat profil desa, data kependudukan, sejarah, potensi ekonomi, serta kegiatan sosial dan budaya masyarakat. Dengan adanya website tersebut, Desa Rawi diharapkan dapat menjadi desa yang lebih terbuka, informatif, dan berdaya saing. Keberadaan website juga menjadi simbol kemajuan tata kelola pemerintahan yang berbasis transparansi dan teknologi. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat desa, inovasi ini mendukung visi pemerintah untuk mewujudkan desa digital yang mandiri, produktif, dan berkelanjutan di era revolusi industri 4.0.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang dirancang untuk mendukung proses transformasi digital desa dan meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam pengelolaan informasi berbasis teknologi. Kegiatan ini berfokus pada pengembangan Website Desa Rawi sebagai media informasi resmi yang dapat diakses masyarakat, serta sebagai sarana promosi potensi lokal dan transparansi pemerintahan.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan perangkat desa, pelaku UMKM, dan masyarakat sekitar agar hasil kegiatan dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan. Pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahapan utama sebagai berikut:

1. Survei dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan perangkat desa untuk mengetahui kondisi eksisting, kebutuhan informasi publik, serta potensi lokal yang dapat dipublikasikan melalui website desa. Hasil survei digunakan sebagai dasar dalam menentukan struktur konten dan rancangan tampilan website agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat Desa Rawi.

2. Perancangan dan Pembuatan Website Desa

Setelah data dan informasi terkumpul, tahap berikutnya adalah merancang dan mengembangkan website desa menggunakan platform digital yang mudah diakses dan dikelola, yaitu Google Sites. Perancangan meliputi pembuatan halaman beranda, profil desa, data penduduk, potensi ekonomi dan sosial, galeri kegiatan, serta kontak layanan publik. Pada tahap ini, mahasiswa bersama perangkat desa berkolaborasi dalam mengisi konten awal agar website dapat segera berfungsi sebagai pusat informasi desa.

3. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website

Tahap berikutnya adalah pelatihan literasi digital dan pengelolaan konten bagi perangkat desa dan perwakilan pelaku UMKM. Pelatihan mencakup cara memperbarui informasi, menambah konten berita, mengunggah foto kegiatan, serta mengelola etalase produk UMKM secara mandiri. Pendampingan dilakukan secara langsung di balai desa selama beberapa sesi agar peserta dapat mempraktikkan pengelolaan website secara berkelanjutan.

4. Publikasi dan Sosialisasi Website

Setelah website selesai dibuat dan diuji coba, dilakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat untuk mengenalkan fungsi dan manfaat website sebagai media informasi dan promosi desa. Kegiatan ini juga bertujuan membangun kesadaran digital masyarakat agar aktif memanfaatkan teknologi untuk mengakses layanan dan informasi publik.

5. Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

Evaluasi keberhasilan program dilakukan untuk menilai sejauh mana kegiatan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan melalui beberapa metode berikut:

- (a) Observasi langsung terhadap kemampuan perangkat desa dalam memperbarui dan mengelola konten website setelah pelatihan.
- (b) Kuesioner kepada peserta pelatihan untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan digital (literasi digital dasar, kemampuan pengelolaan website, dan pemanfaatan teknologi informasi).

Indikator terukur yang digunakan meliputi:

- (a) Website aktif dan dapat diakses publik.
- (b) Frekuensi pembaruan konten oleh perangkat desa dalam satu bulan setelah pelatihan.
- (c) Tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan ($\geq 80\%$ peserta menyatakan puas).
- (d) Jumlah kunjungan pengguna atau pengunjung website selama masa implementasi awal.

Melalui evaluasi ini, keberhasilan kegiatan tidak hanya diukur dari keberadaan website sebagai produk akhir, tetapi juga dari peningkatan kapasitas digital dan kemandirian perangkat desa dalam mengelola media informasi berbasis teknologi. Melalui tahapan-tahapan tersebut, kegiatan pengabdian ini tidak hanya menghasilkan sebuah produk digital berupa website desa, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan kemampuan baru bagi perangkat desa untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya sistem informasi desa yang terintegrasi, diharapkan Desa Rawi dapat menjadi contoh dalam penerapan transformasi digital yang efektif, transparan, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

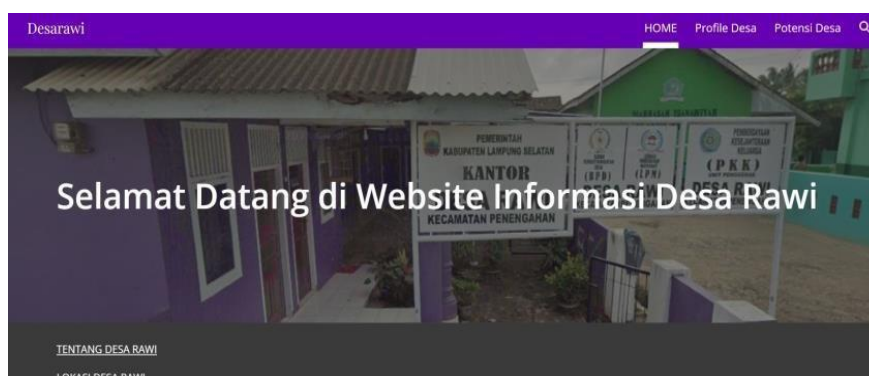
Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, diikuti oleh perangkat desa dan beberapa perwakilan masyarakat setempat yang berperan aktif dalam proses pengumpulan data, pembuatan konten, hingga pelatihan pengelolaan website. Program ini berlangsung selama 30 hari dan berjalan dengan baik berkat kerja sama antara tim pelaksana dan

aparatur desa. Secara umum, kegiatan ini berfokus pada tiga capaian utama, yaitu peningkatan pemahaman teknologi digital, pengembangan website sebagai media informasi, dan peningkatan transparansi serta partisipasi masyarakat dalam penyebaran informasi publik.

Pengembangan Website Desa

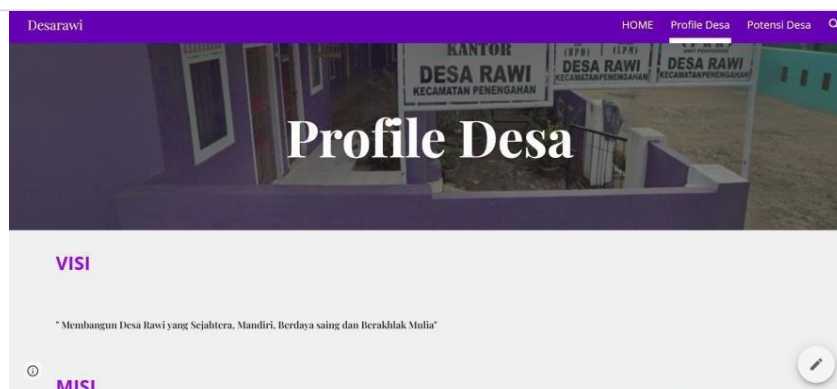
Hasil utama dari kegiatan ini adalah terciptanya Website Desa Rawi sebagai sarana informasi resmi dan media publikasi potensi desa. Website ini dikembangkan menggunakan platform Google Sites agar mudah diakses dan dikelola oleh perangkat desa tanpa memerlukan keahlian teknis yang kompleks. Struktur website mencakup beberapa halaman penting, seperti profil desa, sejarah desa, data kependudukan, potensi ekonomi dan sosial, galeri kegiatan, serta layanan publik.

Selama proses pengembangan, tim melakukan observasi langsung dan wawancara dengan perangkat desa untuk mengumpulkan data serta menentukan konten yang relevan. Hasilnya, website berhasil menampilkan informasi yang lengkap dan terstruktur, sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh data terkait Desa Rawi secara daring. Gambaran hasil penerapan program pengembangan Website Desa Rawi dapat dilihat pada dokumentasi berikut:



Gambar 1 Halaman Beranda Website

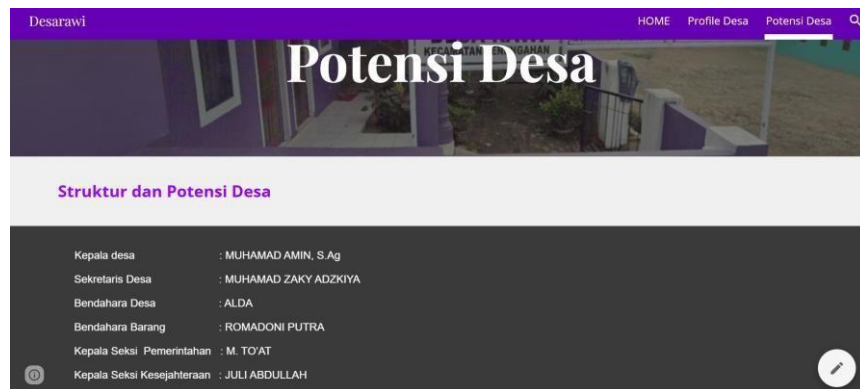
Halaman Profil Desa merupakan salah satu komponen utama dalam Website Desa Rawi yang berfungsi menampilkan informasi dasar mengenai identitas dan karakteristik desa. Halaman ini memuat deskripsi umum tentang sejarah, kondisi geografis, jumlah penduduk, batas wilayah, serta struktur pemerintahan desa. Penyajian informasi pada halaman ini dirancang dengan tampilan yang sederhana dan mudah dipahami agar masyarakat dapat dengan cepat memperoleh gambaran menyeluruh tentang Desa Rawi. Selain itu, halaman profil juga menjadi sarana transparansi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi publik secara terbuka kepada masyarakat. Halaman Profil Desa dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2 Halaman Profil Desa

Halaman Struktur dan Potensi Desa dapat dilihat pada Gambar 3, menampilkan dua informasi penting yang saling berkaitan, yaitu struktur organisasi pemerintahan desa dan potensi sumber daya lokal. Pada bagian struktur organisasi, ditampilkan susunan perangkat desa beserta jabatan masing-masing, sehingga masyarakat dapat mengetahui pembagian tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Sementara itu, pada bagian potensi desa, ditampilkan informasi mengenai sektor unggulan yang menjadi kekuatan ekonomi Desa Rawi, seperti pertanian, perkebunan, dan produk olahan UMKM lokal. Tampilan ini dirancang untuk memperkenalkan potensi unggulan desa kepada masyarakat luas sekaligus mendukung promosi dan pengembangan ekonomi berbasis digital.



Gambar 3 Halaman Struktur dan Potensi Desa

A. Peningkatan Kemampuan Digital Perangkat Desa

Sebelum pelaksanaan kegiatan, sebagian besar perangkat desa belum memiliki pengalaman dalam mengelola website ataupun media digital lainnya. Melalui pelatihan yang diberikan, peserta mulai memahami dasar-dasar pengelolaan konten digital, seperti cara memperbarui informasi, menambah gambar, dan mengunggah berita kegiatan desa.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan yang signifikan. Perangkat desa yang semula belum familiar dengan sistem digital kini mampu mengoperasikan website secara mandiri, termasuk melakukan pembaruan data kependudukan dan menambahkan informasi kegiatan masyarakat. Selain itu, pelatihan ini juga menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung transparansi dan pelayanan publik yang efisien.

B. Dampak terhadap Transparansi dan Akses Informasi

Keberadaan Website Desa Rawi memberikan dampak positif terhadap tata kelola pemerintahan desa. Masyarakat kini dapat mengakses berbagai informasi penting secara langsung, mulai dari profil desa, potensi ekonomi, kegiatan sosial, hingga pengumuman resmi pemerintah desa. Hal ini mendorong terciptanya keterbukaan informasi publik serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan desa.

Selain itu, website ini juga berfungsi sebagai sarana promosi potensi lokal yang dapat menjangkau masyarakat luas, termasuk pihak luar yang ingin mengenal potensi ekonomi Desa Rawi. Dengan tampilan dan konten yang informatif, website ini diharapkan mampu menarik perhatian investor maupun pihak-pihak yang ingin bekerja sama dalam pengembangan desa.

Pembahasan

Pelaksanaan program pengembangan Website Desa Rawi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peran penting dalam memperkuat kapasitas pemerintahan desa di era modern. Melalui pelatihan dan pendampingan, perangkat desa mampu beradaptasi dengan penggunaan teknologi informasi untuk mengelola data dan menyebarkan informasi publik. Hasil kegiatan ini juga memperlihatkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung inisiatif digitalisasi desa,

terutama dalam penyediaan informasi dan dokumentasi kegiatan lokal. Meskipun kegiatan ini berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan akses internet di beberapa wilayah desa serta kebutuhan akan pelatihan lanjutan agar kemampuan teknis perangkat desa semakin matang. Oleh karena itu, keberlanjutan program pendampingan menjadi penting agar pengelolaan website dapat berjalan konsisten dan memberikan manfaat jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rawi berhasil meningkatkan kemampuan digital perangkat desa dan mewujudkan media informasi resmi yang bermanfaat bagi masyarakat. Kehadiran Website Desa Rawi menjadi langkah awal dalam membangun desa digital yang transparan, inovatif, dan berdaya saing, serta diharapkan dapat menjadi model pengembangan bagi desa-desa lain di wilayah Lampung Selatan. Dokumentasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rawi disajikan pada gambar berikut:



Gambar 4 Penyerahan Website Kepada Perangkat Desa Rawi





Gambar 6 Sosialisasi di Balai Desa Rawi bersama dengan aparatur desa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, telah memberikan dampak positif bagi perangkat desa dan masyarakat setempat dalam mendukung transformasi digital di tingkat desa. Melalui kegiatan ini berhasil dikembangkan Website Desa Rawi sebagai sarana informasi resmi yang memuat profil desa, potensi lokal, data kependudukan, serta kegiatan sosial masyarakat. Kehadiran website ini tidak hanya meningkatkan akses informasi publik, tetapi juga memperkuat transparansi pemerintahan desa serta promosi potensi ekonomi dan budaya lokal.

Selain menghasilkan produk digital yang bermanfaat, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Perangkat desa yang sebelumnya belum terbiasa dengan sistem digital kini mampu memperbarui konten website secara mandiri dan berkelanjutan. Hal ini menjadi langkah awal penting dalam mewujudkan desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta siap bersaing di era digital.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu memperkuat tata kelola pemerintahan desa melalui inovasi digital, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyebaran informasi, dan memperkenalkan potensi Desa Rawi kepada masyarakat luas. Dengan keberlanjutan pengelolaan dan pendampingan, website desa diharapkan dapat terus dikembangkan menjadi media komunikasi yang efektif, informatif, dan berkontribusi nyata terhadap kemajuan Desa Rawi sebagai desa digital yang mandiri dan berdaya saing.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Rawi, Bapak M. Amin, beserta seluruh perangkat desa atas dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Rawi, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Rawi atas partisipasi dan keterbukaannya dalam setiap tahapan kegiatan. Apresiasi yang tinggi diberikan kepada para mahasiswa yang telah berkontribusi aktif dalam perancangan dan implementasi Website Desa Rawi, serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota tim atas kerja sama, semangat, dan motivasi yang terus menguatkan pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Priyatno, A. M., Firmananda, F. I., Ramadhan, W. F., Winario, M., Jati, P. Z., & Tanjung, L. S. (2023). Pendampingan Pembuatan Website Desa Gunung Malelo untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Desa. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 75–80. <https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i2.20>
- Rahim, A. R., S, S., PL, T., & Agus P, R. (2019). Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>
- Amnah, A., & Meizary, A. (2023). Pengembangan Website Desa dalam Peningkatan Informasi dan Data Penduduk Di Era Digital Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 2(2), 91-96.
- Herika, H., Nurhikmah, N., Hanizah, N., Elena, E., Handayani, M., Arwis, A., ... & Umar, U. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peningkatan Ekonomi Kreatif Di Desa Harapan Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 4(1), 1-6.
- Halimah, & Anggi, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Penelitian Dan Pengabdian Dosen Pada Jurusan Di Ibi Darmajaya Berbasis Web. *Teknika: Jurnal Ilmiah Bidang Rekayasa*, 13(1), 11–17.
- Marpaung, N. L., Sari, D. N. I., Hutabarat, S., Ervianto, E., Amri, R., & Nurhalim, N. (2025). Perancangan Website Sekolah sebagai Media Informasi: Studi Kasus SDN 168 Pekanbaru. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.35957/padimas.v4i2.9539>
- Purwati, N., Halimah, H., & Rahardi, A. (2018). Perancangan Website Program Studi Sistem Informasi Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung. *SIMADA (Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data)*, 1(1), 71. <https://doi.org/10.30873/simada.v1i1.1116>
- Swissia, P., H, H., & Marshella, O. (2025). Peningkatan Literasi Digital dan Manajemen Keuangan untuk UMKM di Desa Trimulyo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tapis Berseri (JPMTB)*, 4(1), 85–91. <https://doi.org/10.36448/jpmtb.v4i1.132>
- Pengabdian, P., & Dan, M. (2023). Optimalisasi digital smart solution.